

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tekanan arus globalisasi yang demikian pesat dalam beberapa dekade terakhir ini telah menghadapkan dunia usaha pada situasi persaingan yang sangat kompetitif. Tidak terkecuali bidang perhotelan juga mengalami persaingan kompetitif tersebut, dimana perhotelan merupakan salah satu usaha yang mengemban misi dan tanggung jawab untuk memberikan jasa pelayanan kepada masyarakat umum.

Dalam menghadapi persaingan yang makin kompetitif tersebut, maka salah satu cara untuk mengantisipasinya dapat dilakukan dengan cara meningkatkan kualitas SDM yang komprehensif. Untuk itu sektor perhotelan membutuhkan SDM yang berkualitas dan profesional. SDM yang berkualitas dan profesional itu merupakan aset utama yang berperan mendayagunakan semua sumber daya ekonomik yang ada seperti material (bahan – bahan), mesin, metode, uang dan lain – lain, serta mampu menentukan visi, misi dan tujuan organisasi secara jelas dan jauh ke depan. SDM yang berkualitas dan profesional itu juga diharapkan mampu membaca arah arus globalisasi dan menjamin terlaksananya kontinuitas operasional hotel secara efisien dan efektif.

Dalam membahas SDM yang berkualitas, peranan pendidikan mempunyai arti yang sangat penting sebagai suatu unsur utama dalam mengembangkan SDM dalam suatu perusahaan. Pendidikan yang dimaksud adalah pendidikan formal yang

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tekanan arus globalisasi yang demikian pesat dalam beberapa dekade terakhir ini telah menghadapkan dunia usaha pada situasi persaingan yang sangat kompetitif. Tidak terkecuali bidang perhotelan juga mengalami persaingan kompetitif tersebut, dimana perhotelan merupakan salah satu usaha yang mengemban misi dan tanggung jawab untuk memberikan jasa pelayanan kepada masyarakat umum.

Dalam menghadapi persaingan yang makin kompetitif tersebut, maka salah satu cara untuk mengantisipasinya dapat dilakukan dengan cara meningkatkan kualitas SDM yang komprehensif. Untuk itu sektor perhotelan membutuhkan SDM yang berkualitas dan profesional. SDM yang berkualitas dan profesional itu merupakan aset utama yang berperan mendayagunakan semua sumber daya ekonomik yang ada seperti material (bahan – bahan), mesin, metode, uang dan lain – lain, serta mampu menentukan visi, misi dan tujuan organisasi secara jelas dan jauh ke depan. SDM yang berkualitas dan profesional itu juga diharapkan mampu membaca arah arus globalisasi dan menjamin terlaksananya kontinuitas operasional hotel secara efisien dan efektif.

Dalam membahas SDM yang berkualitas, peranan pendidikan mempunyai arti yang sangat penting sebagai suatu unsur utama dalam mengembangkan SDM dalam suatu perusahaan. Pendidikan yang dimaksud adalah pendidikan formal yang

dimiliki oleh karyawan sehubungan dengan peningkatan potensi dasar dan pengetahuan umum yang dimiliki oleh karyawan tersebut. Pendidikan formal itu terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi yang berhubungan dengan tingkat kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk dapat dikembangkan dalam menunjang kelancaran pelaksanaan tugas dan pekerjaan para karyawan. Hal ini juga dapat memberikan sumbangan dan kontribusi kepada perusahaan melalui hasil kerja yang dicapai oleh karyawan tersebut. Sumber daya manusia akan lebih bernilai jika memiliki sikap, perilaku, wawasan, pengetahuan, kemampuan, keahlian, serta keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan setiap perusahaan dalam mendukung tercapainya tujuan perusahaan.

Sehubungan dengan hal itu, kemampuan sumber daya manusia (karyawan) pada Tiara Medan Hotel & Convention Center dituntut untuk mampu menyesuaikan diri dengan tuntutan perkembangan dan kemajuan ilmu dan teknologi dalam hal ini kemampuan para karyawan tersebut sepatutnya perlu ditingkatkan agar terjadi kesesuaian dan keseimbangan antara ilmu dan pengetahuan yang dimiliki oleh karyawan dengan kemajuan teknologi saat ini.

Adapun kemampuan – kemampuan tersebut memang sebagian dapat diperoleh dari orang tua contohnya kemampuan bertani bagi seorang anak petani dapat diperoleh dari petani tersebut dan kemampuan menangkap ikan di laut bagi seorang anak nelayan dapat diperoleh dari orang tua (nelayan) tersebut. Namun demikian, kemampuan yang lebih canggih yang dituntut oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, tidak cukup hanya diperoleh dari warisan orang tua saja,